

ABSTRAK

Sebagai ikon kuliner di Kota Semarang, Lumpia telah menjadi makanan favorit masyarakat. Pada tahun 2018 penjual Lumpia yang tercatat pada Dinas Koperasi Kota Semarang tercatat berjumlah 47 produsen. Namun yang tercatat memberikan sertifikasi halal hanya 2 responden. Maka dari itu penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat *awareness* masyarakat terhadap makanan halal terutama pada produk Lumpia yang bersertifikasi halal di Kota Semarang. Responden penelitian ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari para produsen Lumpia dan konsumen Lumpia di Kota Semarang dan 4 *stakeholder* terkait yaitu LPPOM MUI, Dinas Koperasi & UMKM, Akademisi dan Tokoh Masyarakat, dipilih menggunakan metode *snowboling sampling*. Hasil observasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis ATLAS ti 7.0 dan Mactor. Hasil analisis menunjukkan tingkat *awareness* masyarakat sudah baik namun belum adanya regulasi yang mengikat dari pemerintah dalam hal sertifikasi halal menyebabkan rendahnya tingkat sertifikasi halal pada produk lumpia.

Kata Kunci : Sertifikasi halal, awereness halal, Lumpia, stakeholders